

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian mengenai penataan lingkungan sekolah dalam upaya meningkatkan amal saleh siswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari tiga rumusan masalah yang dibahas. Secara umum penataan lingkungan sekolah di SMP Negeri 44 Bandung meliputi penataan lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik. Penataan tersebut berdampak pada wujud perilaku amal saleh siswa yang dilakukan di kehidupan sekolah. Secara khusus simpulan dijabarkan sesuai dengan poin-poin rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Penataan lingkungan fisik SMP Negeri 44 Bandung dalam upaya meningkatkan amal saleh siswa meliputi penataan ruang sekolah atau sarana prasarana yang dirancang dan dikelola untuk mendukung proses pembentukan karakter yang mengembangkan nilai-nilai keagamaan seperti penataan masjid yang bersih dan nyaman, penataan perpustakaan PAI yang lengkap dan strategis, tempat wudhu yang strategis, penataan fasilitas tempat sampah yang memadai, penataan ruang kelas yang bersih dan nyaman, dan penataan fasilitas pendukung. Penataan sarana dan prasarana tersebut memperhatikan indikator lingkungan fisik yaitu desain dan tata letak, seperti pencahayaan, ventilasi udara, pewarnaan, kebersihan, dan aksesibilitas. Diperhatikannya indikator tersebut pada sarana dan prasarana, memberikan rasa nyaman dan motivasi kepada siswa ketika melaksanakan ibadah atau kegiatan keagamaan sehingga siswa rajin dan disiplin dalam melaksanakan ibadah. Dalam hal kebersihan terdapat beberapa yang kurang bersih dan perlu pembenahan. Untuk struktur denah bangunan SMPN 44 Bandung berbentuk U, yang memberikan kemudahan dalam memanfaatkan fasilitas.
2. Penataan lingkungan non-fisik sekolah dalam upaya meningkatkan amal saleh siswa di SMPN 44 Bandung menitikberatkan pada aspek sosial dan spiritual meliputi budaya sekolah yang religius melalui program pembiasaan keagamaan, ekstrakurikuler keagamaan DKM Hikmah, dan pengembangan lingkungan pembelajaran dan hubungan interaksi sosial yang positif. Seluruh

penataan tersebut berfokus pada pendidikan karakter siswa dengan menjunjung nilai-nilai SMPN 44 Bandung yaitu READY (Rajin, Empati, Adil, Disiplin, Yakin). Kontribusi dari penataan lingkungan non-fisik di SMPN 44 Bandung pada kesalehan siswa yaitu program pembiasaan keagamaan menjadikan siswa rajin dan disiplin dalam beribadah, rajin dalam tadarus Al-Qur'ān, dzikir, melapalkan asmaul husna. Budaya sekolah yang religius menumbuhkan sikap kepedulian antara sesama manusia dengan saling membantu teman atau kerabat yang kesulitan, bersedekah, menyantuni anak panti asuhan. Ekstrakurikuler DKM SMPN 44 Bandung menjadi wadah bagi siswa yang bersemangat dalam mempelajari Islām sebab dirancang program keagamaan yang mendukung pada kesalehan. Lingkungan belajar dan interaksi sosial yang positif menjadikan siswa semangat dalam belajar dan menghargai guru serta sopan dan santun pada guru. Penataan lingkungan non-fisik di SMPN 44 Bandung memberikan kontribusi besar pada peningkatan amal saleh siswa.

3. Wujud perilaku amal saleh siswa di SMP Negeri 44 Bandung meliputi amal saleh secara ritual dan amal saleh secara sosial. Amal saleh secara ritual siswa SMPN 44 Bandung diantaranya rajin dan disiplin dalam ibadah seperti salat berjamaah, salat duha, tadarus Al-Qur'ān, dzikir, menghafal ayat Al-Qur'ān, dan melapalkan asmaul husna setiap hari. Untuk wujud perilaku amal saleh sosial siswa di SMPN 44 Bandung diantaranya amal saleh sesama manusia seperti saling membantu dan menolong teman yang sedang kesulitan baik dalam pelajaran ataupun masalah pribadi, berinfak dan mendoakan teman atau kerabat yang mengalami musibah atau meninggal dunia, silaturahmi dan berbagi kepada anak yatim di panti asuhan, menghargai perbedaan, membantu guru dalam kehidupan sehari-hari. Untuk amal saleh terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan lingkungan mulai dari membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas, dan membersihkan fasilitas jika sudah digunakan. Wujud amal saleh baik secara sosial maupun ritual dipengaruhi oleh adanya penataan lingkungan fisik dan non-fisik.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini ialah proses penataan lingkungan sekolah memegang peran penting

dalam membentuk karakter dan perilaku siswa, dengan memperhatikan lingkungan fisik dan non-fisik sekolah. Lingkungan sekolah harus dapat memfasilitasi atau memotivasi siswa untuk melakukan tindakan-tindakan positif seperti amal saleh. Dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi dorongan bagi seluruh sekolah khususnya sekolah umum untuk melakukan penataan lingkungan sekolah dalam upaya meningkatkan amal saleh siswa. Sehingga kegiatan tersebut perlu untuk dilestarikan, guna meningkatkan amal saleh siswa baik secara ritual maupun sosial yang dibentuk oleh adanya penataan lingkungan fisik dan non-fisik yang dilakukan sekolah. Meskipun berbentuk sekolah umum namun sekolah dapat menjadikan siswa menjadi saleh dengan adanya fasilitas keagamaan yang memadai dan penerapan budaya sekolah religius secara konsisten.

5.3 Rekomendasi

Dengan melihat sejumlah temuan yang diperoleh oleh peneliti ketika melakukan penelitian di SMP Negeri 44 Bandung, peneliti memberikan rekomendasi yang sifatnya membangun sebagai bentuk motivasi kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu kepada:

1. SMP Negeri 44 Bandung

Sekolah dapat lebih mengupayakan pembenahan pada fasilitas fisik utamanya berkaitan dengan aspek kebersihan agar fasilitas yang ada dapat digunakan siswa secara lebih nyaman dan multimanfaat untuk kegiatan keagamaan. Serta melakukan pengawasan pada setiap fasilitas yang digunakan siswa agar fasilitas tetap terjaga dengan baik.

2. Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran bagi para mahasiswa IPAI terkait penataan lingkungan sekolah dalam upaya meningkatkan amal saleh siswa, dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pula untuk mengembangkan lingkungan yang dapat mempengaruhi amal saleh dari peserta didik dengan melakukan penataan.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran agar dapat meningkatkan penelitian penataan lingkungan sekolah dalam upaya meningkatkan amal saleh siswa tidak hanya di sekolah

mengengah pertama saja akan tetapi bisa di sekolah dasar dan sekolah menengah atas. Diharapkan pula bagi peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian mendalam terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian yang berkaitan dengan penataan lingkungan sekolah dan juga lakukan penelitian mendalam terkait amal saleh yang berkualitas.